

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi vokasi yang fokus pada penguasaan keterampilan terapan khusus, dengan program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar untuk membentuk keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan serta diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah Magang. Kegiatan ini dilaksanakan dengan akumulasi waktu yang diwajibkan yaitu selama 800 jam kerja atau 5 bulan dengan bobot 20 sks yang dilaksanakan pada semester 7 (tujuh). Kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan di masyarakat dan dunia industri sesuai bidang keahliannya. Mahasiswa wajib hadir dilokasi kegiatan setiap hari kerja serta mentaati peraturan – peraturan yang berlaku.

Program Magang ini berlangsung di PT. Madubaru PG/PS Madukismo Yogyakarta, yang merupakan perusahaan industri gula modern yang bergerak di bidang proses pengolahan gula yang menghasilkan produk Gula Kristal Putih (GKP) dan turunannya. Proses pengolahan gula memiliki beberapa tahapan diantaranya tahap penggilingan, pemurnian, penguapan, pemasakan (kristalisasi), pemisahan atau putaran, dan pengemasan serta penyimpanan. Sebuah perusahaan, baik dalam skala kecil maupun besar dengan ruang lingkup yang luas dan sumber daya manusia dari latar belakang yang beragam, membutuhkan sistem kerja yang efektif sehingga visi dan misi perusahaan dapat tercapai. Sistem kerja efektif yang dimaksud dalam hal ini merupakan panduan atau prosedur kerja sistematis yang

biasa disebut *Standard Operating Procedure* (SOP). Menurut Hadiwiyono dan Panjaitan, (2013) menjelaskan bahwa *Standard Operating Procedure* (SOP) adalah pedoman yang berisi prosedur-prosedur operasional standar yang ada di dalam suatu organisasi yang digunakan untuk memastikan bahwa setiap keputusan, langkah atau tindakan, dan penggunaan fasilitas pemrosesan yang dilakukan oleh tenaga kerja berjalan efektif, konsisten, standar dan sistematis. *Standard Operating Procedure* (SOP) memiliki peran yang sangat penting dalam membantu perkembangan dan kemajuan sebuah perusahaan. Sebaliknya, perusahaan yang tidak memiliki prosedur akan mengalami operasional yang tidak terarah, pola kerja yang berantakan, dan kinerja tenaga kerja yang tidak maksimal.

Laporan magang ini berfokus pada penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang belum optimal. Kegiatan pengemasan gula sangat berpengaruh terhadap kualitas produk yang dihasilkan. Produk gula yang dihasilkan oleh PT Madubaru PG Madukismo ini dikemas menjadi dua jenis kemasan yaitu kemasan bulk (karung) yang memiliki berat 50 kg dan kemasan retail yang memiliki berat 1 kg dengan merk MK yang merupakan singkatan dari Madukismo. Beberapa kendala yang terjadi dalam proses pengemasan meliputi setting mesin yang sifatnya tidak tetap, benang jahit putus, tidak menerapkan *Standard Operating Procedure* (SOP) pakaian kerja atau Alat Pelindung Diri (APD), ketidak sesuaian berat gula dalam karung, dan kualitas gula yang dihasilkan tidak sesuai dalam kategori gula *Super High Sugar* (SHS).

Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin memperdalam wawasan dan mengambil judul terkait “Penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) Pengemasan Gula Pasir MK Curah Pada PT Madubaru PG/PS Madukismo Yogyakarta”. Hal ini dikarenakan kurangnya penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) pada pengemasan dan penyimpanan yang berpengaruh terhadap kualitas produk yang dihasilkan. Maka dari itu, diperlukan adanya analisis untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi untuk selanjutnya memberikan alternatif solusi dalam usaha mencapai perbaikan.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

Tujuan magang secara umum pada PT Madubaru sebagai berikut :

1. Menambah wawasan, pengetahuan, serta pemahaman mengenai kegiatan di Pabrik Gula Madukismo secara umum.
2. Melatih mahasiswa agar berpikir secara kritis terhadap kesenjangan atau perbedaan yang dijumpai didalam perusahaan dan tidak diperoleh ketika kegiatan perkuliahan.
3. Melatih mahasiswa agar lebih disiplin dan memiliki jiwa sosial yang tinggi sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

### **1.2.2 Tujuan Khusus Magang**

Tujuan khusus kegiatan magang pada PT Madubaru sebagai berikut :

1. Memahami dan menjelaskan mengenai alur pengemasan gula pasir MK curah pada PG Madukismo.
2. Menjelaskan dan menerapkan *Standard Operating Procedure* (SOP) proses pengemasan gula pasir MK curah pada PG Madukismo.
3. Mengidentifikasi dan menjelaskan permasalahan serta memberikan alternatif solusi penyelesaian yang muncul pada saat proses pengemasan gula MK curah pada PG Madukismo.

### **1.2.3 Manfaat Magang**

Manfaat dalam melaksanakan magang di PT Madubaru sebagai berikut :

1. Meningkatkan keterampilan, pengetahuan mengenai dunia kerja serta memahami pengaplikasian teori yang diperoleh di perkuliahan.
2. Memperoleh informasi atau gambaran mengenai perkembangan IPTEKS yang diterapkan pada dunia industri untuk menjaga mutu.
3. Mendapatkan profil calon siap kerja dan mendapatkan alternatif solusi dari permasalahan di lapangan.

## **1.3 Lokasi dan Waktu**

Kegiatan Magang ini dilaksanakan di PT Madubaru yang beralamat di Desa Padokan Tirtonirmolo, Kecamatan Kasihan, Rogocolo, Tirtonirmolo, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55181 pada tanggal 10 Juli 2024 sampai 30

November 2024. Total pelaksanaan waktu magang sebanyak 900 jam dengan rincian kegiatan pra – magang 30 jam, magang 800 jam, dan pasca magang 70 jam.

#### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan magang ini untuk mencapai tujuan umum dan tujuan khusus dalam pelaksanaan magang antara lain:

1. **Praktik Magang**

Data ini diperoleh dari praktik kerja langsung sesuai dengan aktifitas yang ada di lapangan. Praktik ini dilakukan dengan cara ikut langsung mempraktikkan tentang kegiatan kerja yang sedang dihadapi pada saat itu.

2. **Observasi**

Observasi atau pengamatan lapangan diartikan sebagai kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit. Dalam kegiatan magang ini menggunakan observasi partisipatif yang melibatkan teman – teman Magang serta karyawan yang bersangkutan.

3. **Interview**

Interview atau wawancara dilakukan melalui percakapan dengan maksud mendapatkan data sekunder seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi, visi dan misi serta kegiatan yang akan dilaksanakan dalam kegiatan magang.

4. **Dokumentasi**

Dokumen yang digunakan yaitu berupa laporan dan dokumen lainnya yang ada hubungannya dengan kajian teknis maupun dokumen yang berkaitan dengan bahan untuk melakukan pekerjaan yang kemudian diolah sehingga menjadi sebuah catatan lapangan dan dari foto-foto itu bisa mengetahui bagaimana kenyataan di lapangan.

5. **Studi Pustaka**

Studi pustaka diperoleh dari literatur, internet, buku dan daftar pustaka lain yang berhubungan dengan kegiatan magang di perusahaan dan juga bidang pekerjaan.